

BAB I

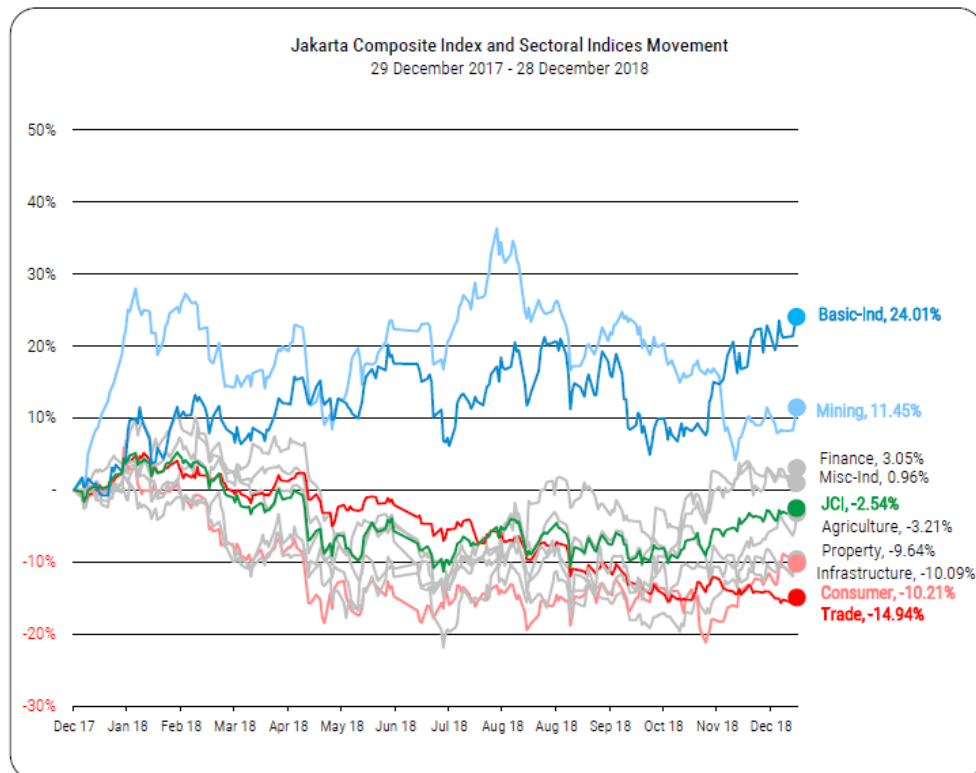
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandangan dari perusahaan sektor pertanian ketika menjalankan usaha bisnisnya tidak lain hanya ingin bertujuan untuk menghasilkan kinerja perusahaan agar menjadi lebih baik dengan cara memperoleh laba yang setinggi-tingginya, tetapi untuk menghasilkan kinerja yang baik, perusahaan pertanian juga harus memperhatikan lingkungan sosial yang disebut juga sebagai *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan untuk masyarakat atas kerusakan lingkungan disekitar perusahaan yang terjadi akibat aktivitas operasionalnya (Larasati, 2017). Bentuk tanggung jawab tersebut dapat memberikan hal-hal yang bersifat positif terhadap perusahaan diantaranya yaitu dapat meningkatkan citra perusahaan, dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan dari konsumen (Fransisca & Handayani, 2019). Oleh karena itu, apabila perusahaan sudah mendapatkan kepercayaan dari konsumen maka produk penjualan perusahaan akan meningkat dikalangan masyarakat sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Perusahaan sektor pertanian pada tahun 2018 mengalami posisi yang paling rendah diantara semua sektor-sektor yang lain seperti sektor pertambangan, sektor keuangan, sektor property, sektor infrastruktur, sektor konsumen, dan sektor perdagangan.

Gambar 1.1
Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian



Kinerja perusahaan pada sektor pertanian tersebut terjadi dikarenakan sub sektor dari perusahaan pertanian yaitu perusahaan perkebunan sawit masih belum sesuai dengan harapan (www.market.bisnis.com). Kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian yang belum sesuai harapan tersebut terjadi pada perusahaan perkebunan milik grup salim, dimana laba bersih dari anak usaha tersebut mengalami penurunan secara drastis. Laba bersih dari kedua perusahaan tersebut yaitu PT salim invomas tbk (SIMP) dan PT PP London Sumatera Indonesia tbk (LSIP), dimana kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis pada semester satu tahun 2018. Penurunan laba bersih dari kedua perusahaan tersebut yaitu senilai 82% dan 54%, hal tersebut dikarenakan penurunan volume dan rata-rata harga jual dari masing-masing perusahaan (www.katadata.co.id).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain *Corporate Social Responsibility*, perusahaan pertanian juga harus membentuk tata kelola perusahaan yang baik atau disebut juga dengan *Good Corporate Governance*. Menurut Djazilah (2016) *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang mengacu pada tujuan tertentu. Pembentukan *Good Corporate Governance* pada perusahaan dapat memberikan perlindungan yang efektif bagi para pemegang saham dan investor sehingga mereka yakin bahwa investasinya akan mendapatkan return sesuai dengan yang diharapkan (Mulyadi, 2016). Jadi ketika para pemegang saham dan investor yakin akan investasinya yang ditanamkan di perusahaan bakal mendapatkan return maka hal itu akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana telah ditunjukkan dengan adanya peningkatan harga saham (Veronika, 2017). *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* memiliki hubungan yang sangat erat dimana dalam meningkatkan kinerja perusahaan tidak harus dilihat melalui laba saja, tetapi pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan juga harus diperhatikan seperti lingkungan, karyawan, konsumen dan pemegang saham serta investor karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Gantino (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada, ROE juga salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur bisnis yang dijalani (Arief & Yanuar, 2019 dalam Gantino, 2016).

Rosafitri (2017), Isbandi (2014), Djamilah dan Surenggono (2017) juga menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djazilah (2016) Larasati, dkk (2017), Mustafa (2014), yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ulang terkait dengan variabel CSR.

Kepemilikan manajerial menunjukkan kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham sehingga membuat kinerja keuangan meningkat (Purniasa dan Triaryati, 2016), penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh Larasati, dkk (2017), Hermiyetti dan Katlanis (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan Djazilah (2016), Rosafitri (2017) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengawasan komisaris independen dapat meningkatkan kinerja manajer sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat (Djazilah, 2016), Penelitian tersebut juga sesuai dengan Veronika, dkk (2017) menyatakan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi menurut Wardani dan Zulkifli (2017),

Rosafitri (2017) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Komite audit yang efektif dapat meningkatkan kualitas perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan (Hermiyetti dan Katlanis, 2016) penelitian tersebut sesuai dengan Corrina (2018), menyatakan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi menurut Djazilah (2016), Yunizar dan Rahardjo (2014), Aprinita (2016) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016). Gantino (2016) meneliti Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada penambahan variabel independen *Good Corporate Governance* dengan alasan bahwa *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian. Berdasarkan banyaknya hasil penelitian sebelumnya yang berbeda-beda, maka penelitian kali ini mencoba kembali, pengukuran *Good Corporate Governance* menggunakan persentase yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Djazilah (2016).

Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada pemilihan sampel penelitian. Dimana penelitian Gantino (2016) menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor manufaktur. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan sektor pertanian pada tahun pengamatan 2014 sampai 2018. Tahun tersebut dipilih karena perusahaan sektor pertanian mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana

kondisi kinerja dari perusahaan sektor pertanian selalu berubah-ubah. Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi bagi manajemen bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam proses perkembangan ilmu akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut lagi.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan serta memahami mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.